

**PENGARUH TERAPI BERMAIN TERHADAP TINGKAT KECEMASAN
ANAK YANG MENGALAMI HOSPITALISASI DI RUANG
PARARATHON RS BHAYANGKARA LUMAJANG**

SKRIPSI



Oleh:
Zamiyatul Usriyah
NIM. 24102332

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026**

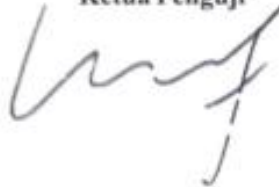
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Yang Mengalami Hospitalisasi di Ruang Pararaton Rs Bhayangkara Lumajang” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Zamiyatul Usriyah
NIM : 24102332
Hari/Tanggal : 26 Agustus 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji



Ns. Umi Sukowati, S.Kep., M.Kep., Sp.Mat.
NIDN 008894401019

Penguji II



Ainul Hidayati, S.Kep., Ns., M.KM
NIDN. 0431128105

Penguji III



Ns. Firdha Novitasari S. Kep. M.Kep
NUPTK 9435764665230 63

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0705058706

**PENGARUH TERAPI BERMAIN TERHADAP PENURUNAN
KECEMASAN ANAK YANG MENGALAMI HOSPITALISASI
DI RUANG PARARATHON RS BHAYANGKARA LUMAJANG**

*“THE EFFECT OF PLAY THERAPY ON REDUCING ANXIETY IN CHILDREN
HOSPITALIZED IN THE PARARATHON ROOM AT BHAYANGKARA
HOSPITAL, LUMAJANG”*

Zamiyatul Usriyah ¹, Firdha Novitasari_²

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi
2. Dosen Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Korespondensi Penulis: laraszamiyatul@gmail.com

Received :

Accepted :

Published :

Abstrak

Latar Belakang: Hospitalisasi pada anak sering kali menimbulkan kecemasan akibat rasa takut terhadap lingkungan asing, prosedur medis invasif, perpisahan dari keluarga, serta kehilangan kontrol diri. Jika tidak ditangani sedini mungkin, kecemasan ini dapat memperlambat proses penyembuhan serta menurunkan respons kooperatif anak terhadap tindakan keperawatan. Terapi bermain merupakan intervensi non-farmakologis yang dirancang untuk membantu anak mengalihkan stresor dan mengekspresikan emosi secara adaptif. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh terapi bermain terhadap tingkat kecemasan anak yang mengalami hospitalisasi di Ruang Pararathon RS Bhayangkara Lumajang.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *pra-eksperimental* dengan rancangan *One Group Pre-Post Test Design*. Populasi penelitian adalah seluruh pasien anak di Ruang Pararathon RS Bhayangkara Lumajang dengan sampel sebanyak 32 responden yang dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling*. Intervensi yang diberikan berupa terapi bermain. Tingkat kecemasan diukur sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) intervensi menggunakan Kuesioner Skala Kecemasan Anak. Analisis data bivariat dilakukan menggunakan uji statistik non-parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil: Sebelum dilakukan terapi bermain (*pre-test*), sebagian besar responden mengalami kecemasan berat/panik yaitu sebanyak 18 anak (56,3%). Setelah diberikan terapi bermain (*post-test*), terjadi penurunan kecemasan yang signifikan di mana sebagian besar responden berada pada kategori cemas ringan sebanyak 16 anak (50,0%). Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$), sehingga H_1 diterima.

Pembahasan: Terapi bermain berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan tingkat kecemasan anak yang mengalami hospitalisasi di Ruang Pararathon RS Bhayangkara Lumajang. Terapi bermain efektif sebagai penatalaksanaan non-farmakologis rutin untuk menciptakan respons rileks dan meningkatkan sikap kooperatif anak selama menjalani perawatan medis.

Kata Kunci: Anak Prasekolah, Hospitalisasi, Kecemasan, Terapi Bermain